

Katalog : 1102001.1611030

KECAMATAN PENDOPO DALAM ANGKA

2022

<https://empatlawangkab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN EMPAT LAWANG**

**KECAMATAN
PENDOPO
DALAM ANGKA**

2022

<https://empatlawangkab.bps.go.id>



KECAMATAN PENDOPO DALAM ANGKA 2022

ISSN: -

No. Publikasi: 16110.2209

Katalog: 1102001.1611030

Ukuran Buku: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman: xxiv + 100 hal

Naskah:

BPS Kabupaten Empat Lawang

Penyunting:

BPS Kabupaten Empat Lawang

Desain Kover:

BPS Kabupaten Empat Lawang

Ilustrasi Kover:

BPS Kabupaten Empat Lawang

Diterbitkan oleh:

©BPS Kabupaten Empat Lawang

Dicetak oleh:

CV. Adya Kencana

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

TIM PENYUSUN

Pengarah

Windy Prabowo Setyawan, S.Si., MA

Penanggung Jawab

Windy Prabowo Setyawan, S.Si., MA

Penyunting

Amelia Rahman, SST., M.E.K.K

S. Abdurrahman, S.Tr.Stat

Pengolah Data dan Penulis Naskah

Amelia Rahman, SST., M.E.K.K

Elina Mayasari, S.Tr.Stat.

Penata Letak

S. Abdurrahman, S.Tr.Stat

Elina Mayasari, S.Tr.Stat.

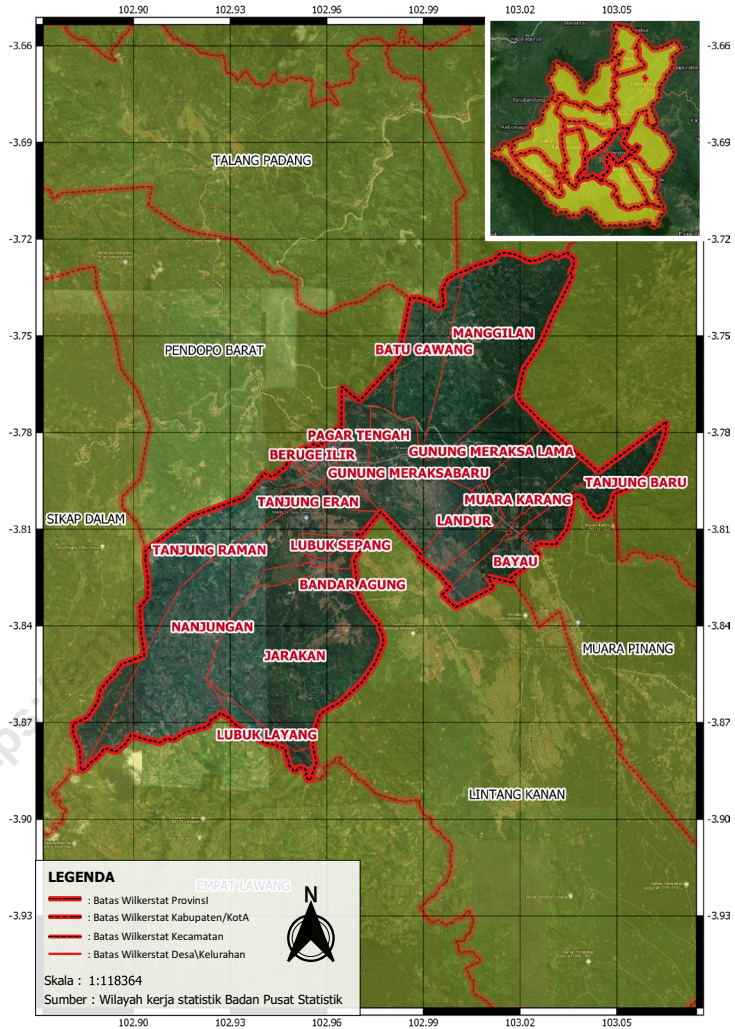
<https://empatlawang.com>

KONTRIBUTOR DATA

1. Badan Pusat Statistik
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
3. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
4. Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika

<https://empatlawangkab.bps.go.id>

PETA WILAYAH KECAMATAN PENDOPO



KEPALA BPS KABUPATEN EMPAT LAWANG



WINDY PRABOWO SETYAWAN, S.SI., MA



KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Empat Lawang telah dapat menyelesaikan publikasi **“Kecamatan Pendopo Dalam Angka Tahun 2022”** dengan harapan publikasi ini selalu terbit setiap tahun dengan maksud untuk memberikan gambaran secara komprehensif mengenai keadaan geografi, pemerintahan, sosial dan ekonomi di Kecamatan Pendopo.

Data-data statistik yang disajikan dalam bentuk tabel dan grafik merupakan hasil pengolahan data Potensi Desa dan survei yang telah dilaksanakan oleh BPS serta pengumpulan data sekunder dari berbagai instansi pemerintah. Disamping menyajikan tabel dan grafik, publikasi ini juga menganalisis secara sekilas data yang tersedia.

Publikasi ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pengguna data yang dapat digunakan sebagai bahan monitoring, evaluasi, dan penetapan kebijakan pembangunan maupun sebagai bahan dalam studi-studi selanjutnya.

Akhir kata, secara khusus kami menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian publikasi ini. Untuk penyempurnaan publikasi ini di kemudian hari, partisipasi aktif dari berbagai institusi sangat kami harapkan.

Tebing Tinggi , September 2022

Kepala BPS

Kabupaten Empat Lawang

WINDY PRABOWO SETYAWAN, S.SI., MA

NIP. 19690719 199112 1 001

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	xi
Daftar Isi	xiii
Daftar Tabel	xv
Daftar Gambar	xix
Penjelasan Umum.....	xxi
Daftar Singkatan.....	xxiii
1. Geografi dan Iklim.....	1
2. Pemerintahan	11
3. Penduduk.....	17
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat.....	27
5. Pertanian	57
6. Pariwisata, Transportasi, dan Komunikasi	75
7. Perbankan, Koperasi, dan Perdagangan.....	89

DAFTAR TABEL

Halaman

1. GEOGRAFI DAN IKLIM

1.1 KEADAAN GEOGRAFI

- 1.1.1 Luas Daerah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Pendopo, 2021 7
- 1.1.2 Jarak ke Ibukota Kecamatan dan Ibukota Kabupaten Menurut Desa di Kecamatan Pendopo (km), 2021 8

1.2 KEADAAN IKLIM

- 1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Klimatologi Palembang, 2021 9

2. PEMERINTAHAN

- 2.1 Jumlah Dusun/RT Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Pendopo, 2021 16

3. PENDUDUK

- 3.1 Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Pendopo, 2021 24
- 3.2 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur di Kecamatan Pendopo, 2021 26

4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

4.1 PENDIDIKAN

- 4.1.1 Banyaknya Desa/Kelurahan¹ yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Pendopo, 2019–2021.. 36
- 4.1.2 Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Pendopo, 2020/2021 dan 2021/2022..... 37
- 4.1.3 Jumlah Guru Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Pendopo, 2020/2021 dan 2021/2022..... 38

4.1.4	Jumlah Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Pendopo, 2020/2021 dan 2021/2022.....	39
4.2	KESEHATAN	
4.2.1	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Pendopo, 2019–2021.....	40
4.2.2	Banyaknya Warga Penderita Kekurangan Gizi Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Pendopo, 2020.....	41
4.3	PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN	
4.3.1	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Pendopo, 2019–2021.....	42
4.3.2	Banyaknya Keluarga Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Pengguna Listrik di Kecamatan Pendopo, 2021.....	43
4.3.3	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Sumber Penerangan Jalan Utama Desa di Kecamatan Pendopo, 2019–2021.....	44
4.3.4	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Pendopo, 2019–2021.....	45
4.3.5	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Digunakan Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Pendopo, 2021.....	46
4.4	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA	
4.4.1	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Pendopo, 2021.....	47
4.4.2	Banyaknya Kejadian Bencana Alam Menurut Desa dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Pendopo, 2020.....	48
4.4.3	Banyaknya Korban Jiwa Akibat Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Pendopo, 2020.	51
4.4.4	Keberadaan Fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Pendopo, 2021.....	54
4.4.5	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas/Lapangan Olahraga Menurut Jenis Olahraga di Kecamatan Pendopo, 2021....	56

5. PERTANIAN

5.1	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Pendopo (ha), 2018–2021 ..	68
5.2	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Pendopo (kuintal), 2018–2021	69
5.3	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Pendopo (m ²), 2018–2021.....	70
5.4	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Pendopo (kg), 2018–2021	71
5.5	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Pendopo (m ²), 2018–2021.....	72
5.6	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Pendopo (tangcai), 2018–2021	73
5.7	Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Pendopo (kuintal), 2018–2021	74

6. PARIWISATA, TRANSPORTASI, DAN KOMUNIKASI

6.1 PARIWISATA

6.1.1	Jumlah Sarana Akomodasi Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Akomodasi di Kecamatan Pendopo, 2021	82
-------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------	----

6.2 TRANSPORTASI

6.2.1	Prasarana dan Sarana Transportasi Antar Desa/Kelurahan Menurut Desa di Kecamatan Pendopo, 2021	83
-------	------------------------------------------------------------------------------------------------------	----

6.3 KOMUNIKASI

6.3.1	Keberadaan Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos, Pos Keliling, dan Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Pendopo, 2021	85
6.3.2	Jumlah Menara Telepon Seluler dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Pendopo, 2021.....	86
6.3.3	Kekuatan Sinyal Telepon Seluler dan Jenis Sinyal Internet Telepon Seluler Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Pendopo, 2021	87

7. PERBANKAN, KOPERASI, DAN PERDAGANGAN

7.1	Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan Bank Menurut Desa/ Kelurahan dan Jenis Bank di Kecamatan Pendopo, 2021	96
7.2	Banyaknya Koperasi Aktif Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Koperasi di Kecamatan Pendopo, 2021	97
7.3	Banyaknya Sarana Perdagangan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Sarana Perdagangan di Kecamatan Pendopo, 2021.....	99

<https://empatlawangkab.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1.1 Luas Daerah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Pendopo (%), 2021	5
1.2 Jarak ke Ibukota Kecamatan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Pendopo (km), 2021	6
2.1 Jumlah Dusun/RT Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Pendopo, 2021	15
3.1 Jumlah Penduduk Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Kelamin di Kecamatan Pendopo, 2021	22
3.2 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur di Kecamatan Pendopo, 2021	23
4.1 Jumlah Guru Menurut Tingkat Pendidikandi Kecamatan Pendopo, 2021/2022.....	34
4.2 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Sumber Penerangan Jalan Utama Desa di Kecamatan Pendopo, 2019-2021	35
5.1 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Pendopo (m ²), 2021	66
5.2 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Pendopo (kg), 2021.....	67
6.1 Jumlah Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Pendopo, 2021	81
7.1 Banyaknya Sarana Perdagangan di Kecamatan Pendopo, 2021	95

PENJELASAN UMUM

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

1. TANDA-TANDA

Data tidak tersedia	: ...
Tidak ada atau nol	: -
Data dapat diabaikan	: 0
Tanda decimal	: ,
Data tidak dapat ditampilkan	: NA
Angka estimasi	: e
Angka diperbaiki	: r
Angka sementara	: x
Angka sangat sementara	: xx
Angka sangat sangat sementara	: xxx

2. SATUAN

barel	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)	: 1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot	: 1,8523 km/jam (<i>km/hour</i>)
kuintal.....	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

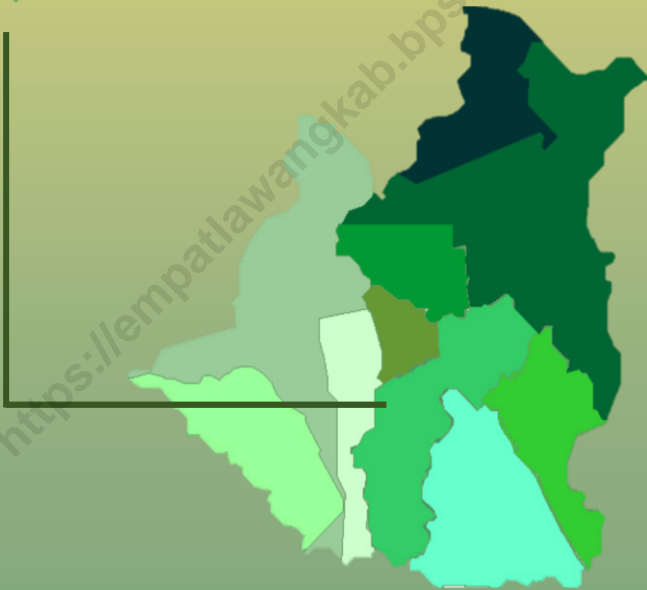
DAFTAR SINGKATAN

SI	: Stasiun Iklim
SMPK	: Stasiun Meterologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional
Alkes	: Alat kesehatan
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga
Kompl	: Komplemen
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga
PBF	: Pedagang Besar Farmasi
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota
RB	: Rumah Bersalin
Pustu	: Puskesmas pembantu
BP	: Balai Pengobatan
TPS	: Tempat Pembuangan Sampah Sementara
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan
API	: Angka Pengenal Importir

BAB 1

GEOGRAFI DAN IKLIM

Total Luas Daerah Kecamatan Pendopo 196,82 km²



Kecamatan Pendopo Terdiri dari 3 Kelurahan dan 16 Desa

PENJELASAN TEKNIS

1. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
2. **Data Podes** merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.
3. **Cakupan Wilayah Pencacahan Podes** dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait.
4. **Sungai** adalah aliran air yang besar (biasanya buatan alam).
5. **Iklim** adalah keadaan hawa (suhu, kelembaban, awan, hujan, dan sinar matahari) pada suatu daerah dalam jangka waktu yang agak lama (30 tahun).
6. **Suhu** adalah ukuran kuantitatif terhadap temperatur; panas dan dingin, diukur dengan termometer.
7. **Kelembaban udara** adalah banyaknya uap air yang dikandung oleh udara, dapat diukur dengan hygrometer.
8. **Curah hujan** adalah banyaknya hujan yang tercurah (turun) di suatu daerah dalam jangka waktu tertentu.
9. **Tekanan udara** adalah berat udara di atas suatu satuan areal, diukur dengan barometer.

ULASAN

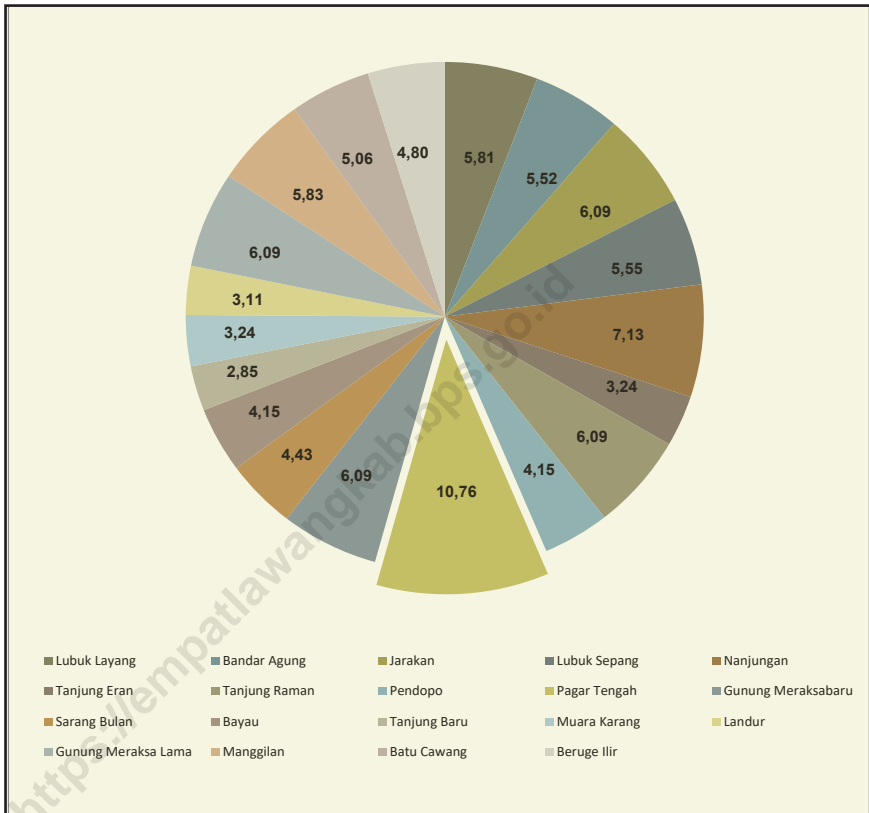
Kecamatan Pendopo memiliki luas wilayah sebesar 192,86 kilometer persegi. Dari 16 desa dan 3 kelurahan yang terdapat di Kecamatan Pendopo, desa yang mempunyai wilayah terluas adalah Kelurahan Pagar Tengah dan Desa Nanjungan dengan luas wilayah masing-masing 20,75 kilometer persegi atau sekitar 13,75 persen dari keseluruhan luas Kecamatan Pendopo. Sedangkan desa yang memiliki luas wilayah terkecil adalah Desa Tanjung Baru dengan luas wilayah 5,50 kilometer persegi atau sekitar 2,85 persen dari luas wilayah Kecamatan Pendopo.

Secara geografis, Kecamatan Pendopo berbatasan dengan Kecamatan Kikim Selatan (Kabupaten Lahat) di sebelah utara, Kecamatan Lintang Kanan di sebelah selatan, Kecamatan Pendopo Barat di sebelah timur, dan Kecamatan Ulu Musi di sebelah barat.

Dilihat dari topografi wilayahnya, seluruh desa di Kecamatan Pendopo merupakan daerah dataran. Sementara ketinggian wilayah Kecamatan Pendopo berkisar antara 375 sampai dengan 400 meter di atas permukaan laut (dpl). Desa Bayau dan Tanjung Baru merupakan desa dengan wilayah paling tinggi di antara desa lainnya, yakni mencapai 400 meter di atas permukaan laut (dpl).

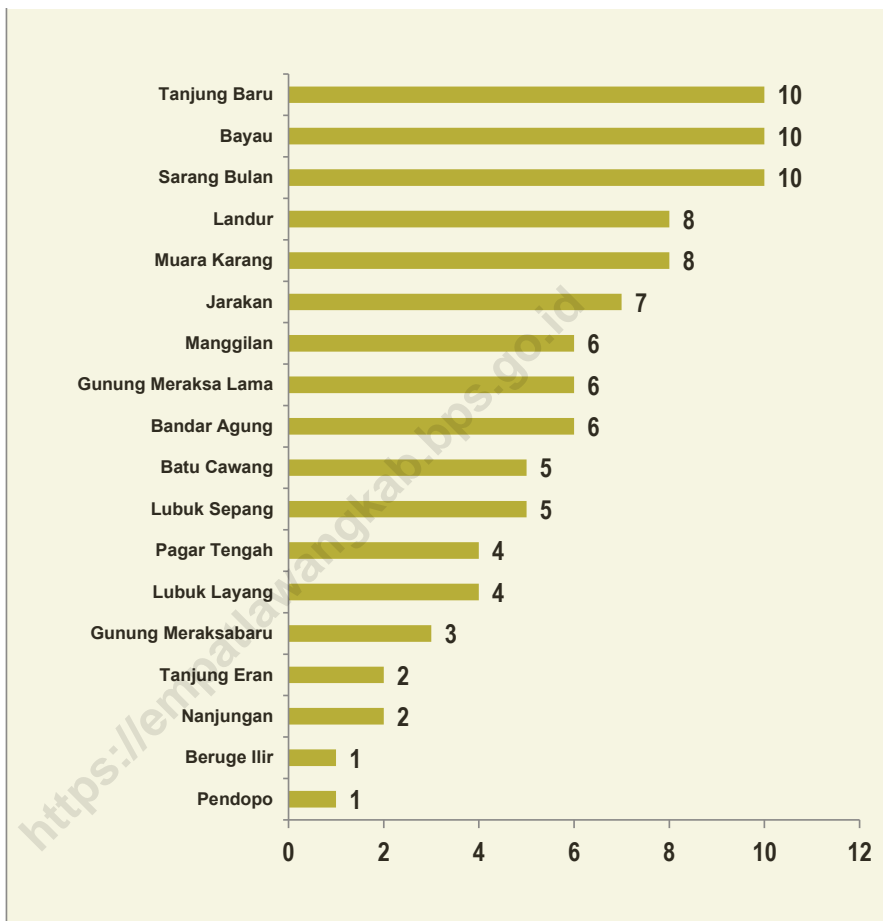
Desa dengan jarak terjauh dari Desa Pendopo yang merupakan ibu kota kecamatan, adalah Desa Bayau, yaitu mencapai sekitar 9,25 kilometer melalui darat. Sedangkan desa terdekat dengan ibu kota kecamatan adalah Desa Beruge Iilir, yaitu hanya berjarak 0,25 kilometer.

Gambar 1.1 Luas Daerah menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Pendopo(%), 2021



Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

Gambar 1.2 Jarak ke Ibukota Kecamatan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Pendopo (km), 2021



Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

1.1 KEADAAN GEOGRAFI

Tabel 1.1.1 Luas Daerah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Pendopo , 2021

Desa/Kelurahan	Luas (km ²)	Persentase terhadap Luas Kecamatan
(1)	(2)	(3)
Lubuk Layang	11,02	5,81
Bandar Agung	10,52	5,52
Jarakan	11,75	6,09
Lubuk Sepang	10,70	5,55
Nanjungan	13,75	7,13
Tanjung Eran	6,25	3,24
Tanjung Raman	11,75	6,09
Pendopo	8,00	4,15
Pagar Tengah	20,75	10,76
Gunung Meraksa Baru	11,75	6,09
Sarang Bulan	8,55	4,43
Bayau	8,00	4,15
Tanjung Baru	5,50	2,85
Muara Karang	6,25	3,24
Landur	6,00	3,11
Gunung Meraksa Lama	11,75	6,09
Manggilan	11,25	5,83
Batu Cawang	9,75	5,06
Beruge Ilir	9,26	4,80
Pendopo	192,86	100

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

Tabel 1.1.2 Jarak ke Ibukota Kecamatan dan Ibukota Kabupaten Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Pendopo (km), 2021

Desa/Kelurahan	Jarak ke Ibukota Kecamatan	Jarak ke Ibukota Kabupaten
(1)	(2)	(3)
Lubuk Layang	4	51
Bandar Agung	6	54
Jarakan	7	55
Lubuk Sepang	5	52
Nanjungan	2	32
Tanjung Eran	2	47
Tanjung Raman	1	38
Pendopo	1	40
Pagar Tengah	4	26
Gunung Meraksa Baru	3	40
Sarang Bulan	10	37
Bayau	10	47
Tanjung Baru	10	37
Muara Karang	8	40
Landur	8	37
Gunung Meraksa Lama	6	33
Manggilan	6	33
Batu Cawang	5	47
Beruge Ilir	1	30

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

1.2 KEADAAN IKLIM

Tabel 1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Klimatologi Palembang , 2021

Bulan	Jumlah Curah Hujan (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari)
(1)	(2)	(3)
Januari	235,7	17
Februari	181,4	19
Maret	251,9	19
April	127,6	13
Mei	144,8	15
Juni	60,0	8
Juli	124,7	6
Agustus	116,1	13
September	229,0	12
Oktober	118,1	12
November	421,4	23
Desember	587,5	23

Catatan: Data Tidak Tersedia di Kecamatan Pendopo, data yang dipakai adalah data secara umum di Sumatera Selatan

Sumber: Stasiun Klimatologi Palembang

BAB 2

PEMERINTAHAN

JUMLAH RUKUN WARGA, RUKUN TETANGGA, DAN DUSUN DI KECAMATAN PENDOPO TAHUN 2021

14

Rukun Warga (RW)

53

Dusun

46

Rukun Tetangga (RT)

PENJELASAN TEKNIS

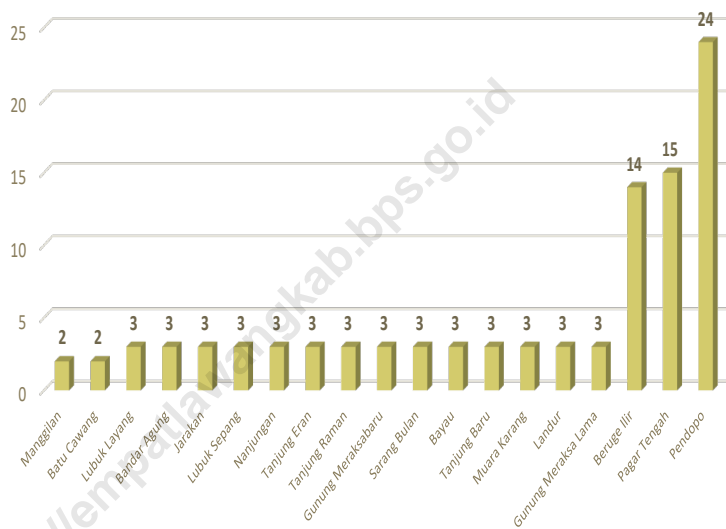
1. **Pegawai Negeri Sipil (PNS)** merupakan unsur pemerintahan yang menjalankan tugas dan fungsi sebagai pelayan masyarakat dan menjalankan kegiatan operasional/ rutin tata pemerintahan.
2. **Kecamatan** adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kabupaten atau kota. Kecamatan terdiri atas desa-desa atau kelurahan-kelurahan.
3. **Kelurahan** adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kecamatan. Dalam konteks otonomi daerah di Indonesia, Kelurahan merupakan wilayah kerja Lurah sebagai Perangkat Daerah Kabupaten atau kota. Kelurahan dipimpin oleh seorang Lurah yang berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil.
4. **Desa** adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
5. **Dinas Daerah** merupakan unsur pelaksana otonomi daerah. Dinas daerah mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan. Unit pelaksana teknis adalah unsur pelaksana tugas teknis pada dinas dan badan.

ULASAN

Wilayah Administratif Kecamatan Pendopo untuk satuan lingkungan terkecilnya sendiri ada yang berupa RT yaitu wilayah Kelurahan Pendopo, Pagar Tengah, dan Beruge Ilir, sedangkan untuk desa yang lain satuan lingkungan terkecilnya berupa Dusun. Jumlah RT/dusun terbanyak yaitu terdapat pada Kelurahan Pendopo sebanyak 24 RT, sedangkan Desa Manggilan dan Batu Cawang merupakan desa dengan jumlah RT/dusun terdikit yaitu sebanyak 2 dusun untuk masing-masing desa.

<https://empatlawangkab.bps.go.id>

Gambar 2.1 Jumlah Dusun/RT Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Pendopo, 2021



Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Tabel 2.1 Jumlah Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT)/Dusun Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Pendopo, 2021

Desa/Kelurahan	Rukun Warga (RW)	Rukun Tetangga (RT)/Dusun
(1)	(2)	(3)
Lubuk Layang	-	3
Bandar Agung	-	3
Jarakan	-	3
Lubuk Sepang	-	3
Nanjungan	-	3
Tanjung Eran	-	3
Tanjung Raman	-	3
Pendopo	7	24
Pagar Tengah	3	15
Gunung Meraksa Baru	-	3
Sarang Bulan	-	3
Bayau	-	3
Tanjung Baru	-	3
Muara Karang	-	3
Landur	-	3
Gunung Meraksa Lama	-	3
Manggilan	-	2
Batu Cawang	-	2
Beruge Ilir	4	14
Pendopo	14	99

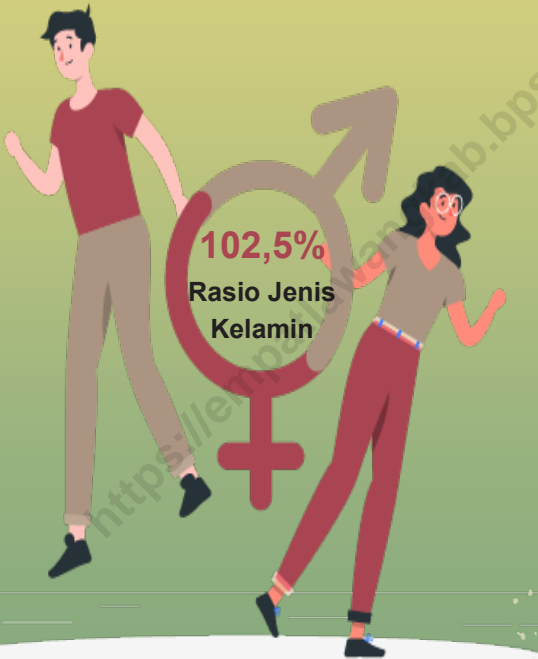
Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

BAB 3

PENDUDUK

Persentase penduduk laki-laki

51,34 %



Pada Tahun 2021 di Kecamatan Pendopo, setiap 100 orang yang berusia produktif (15-64 tahun) mempunyai tanggungan sekitar 41 orang yang tidak produktif (0-14 dan 65 tahun ke atas).

Angka Beban Ketergantungan

40,18%

48,66 %
Persentase penduduk perempuan



PENJELASAN TEKNIS

1. Salah satu sumber data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak tujuh kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010, dan 2020. Keenam sensus penduduk sebelumnya dilaksanakan dengan menggunakan metode tradisional, yaitu mencatat setiap penduduk dari rumah ke rumah. Pertama kalinya dalam sejarah sensus penduduk di Indonesia, Sensus Penduduk 2020 (SP2020) menggunakan metode kombinasi yaitu dengan memanfaatkan data Administrasi Kependudukan (Adminduk) dari Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Ditjen Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) sebagai data dasar pelaksanaan SP2020. Hal ini dirancang dan dilaksanakan sebagai upaya untuk mewujudkan "SATU DATA KEPENDUDUKAN INDONESIA". SP2020 mencakup seluruh penduduk yang tinggal di wilayah teritorial Indonesia, mencakup Warga Negara Indonesia (WNI) dan Warga Negara Asing (WNA) yang telah menetap atau berencana menetap di wilayah Indonesia selama minimal satu tahun. WNI yang dicakup juga termasuk mereka yang berada di luar negeri, yaitu Anggota Korps Diplomatik Republik Indonesia beserta keluarganya di luar negeri dan Anggota TNI/POLRI beserta keluarganya yang sedang melakukan misi perdamaian di luar negeri. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi (migrasi internasional dan migrasi risen antar provinsi). Proyeksi penduduk interim 2020-2023 dihitung menggunakan data dasar penduduk hasil perapihan umur dari data Administrasi Kependudukan dan SP2020 dengan menggunakan asumsi Angka Kelahiran Total sejak tahun 2020 konstan 2,1 (sesuai Proyeksi Survei Penduduk antar Sensus (SUPAS) 2015-2045), Angka Kematian Bayi (AKB) meneruskan hasil Proyeksi SUPAS 2015-2045, dan pola migrasi 2020 sama dengan pola migrasi hasil SUPAS 2015. Dalam publikasi ini, data yang disajikan merupakan hasil SP2020 (September), dan hasil proyeksi penduduk interim 2020-2023 (pertengahan tahun/Juni).
2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia, mencakup Warga Negara Indonesia (WNI) dan Warga Negara Asing (WNA) yang telah menetap selama satu tahun atau lebih atau berencana menetap di wilayah Indonesia selama minimal satu tahun. Pada

sensus sebelumnya referensi waktu dalam konsep kependudukan adalah enam bulan. Perubahan ini didasari oleh UU No. 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas UU No. 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan pada Pasal 15.

3. **Laju pertumbuhan penduduk per tahun** adalah angka yang menunjukkan rata-rata tingkat penambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu. Angka ini dinyatakan sebagai persentase dari penduduk dasar. Metode penghitungan laju pertumbuhan penduduk yang digunakan oleh BPS adalah metode geometrik.
4. **Kepadatan penduduk** adalah ukuran persebaran penduduk yang menunjukkan jumlah penduduk untuk setiap kilometer persegi luas wilayah.
5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dan jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu, yang biasanya dinyatakan dalam banyaknya penduduk laki-laki per 100 perempuan.
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin

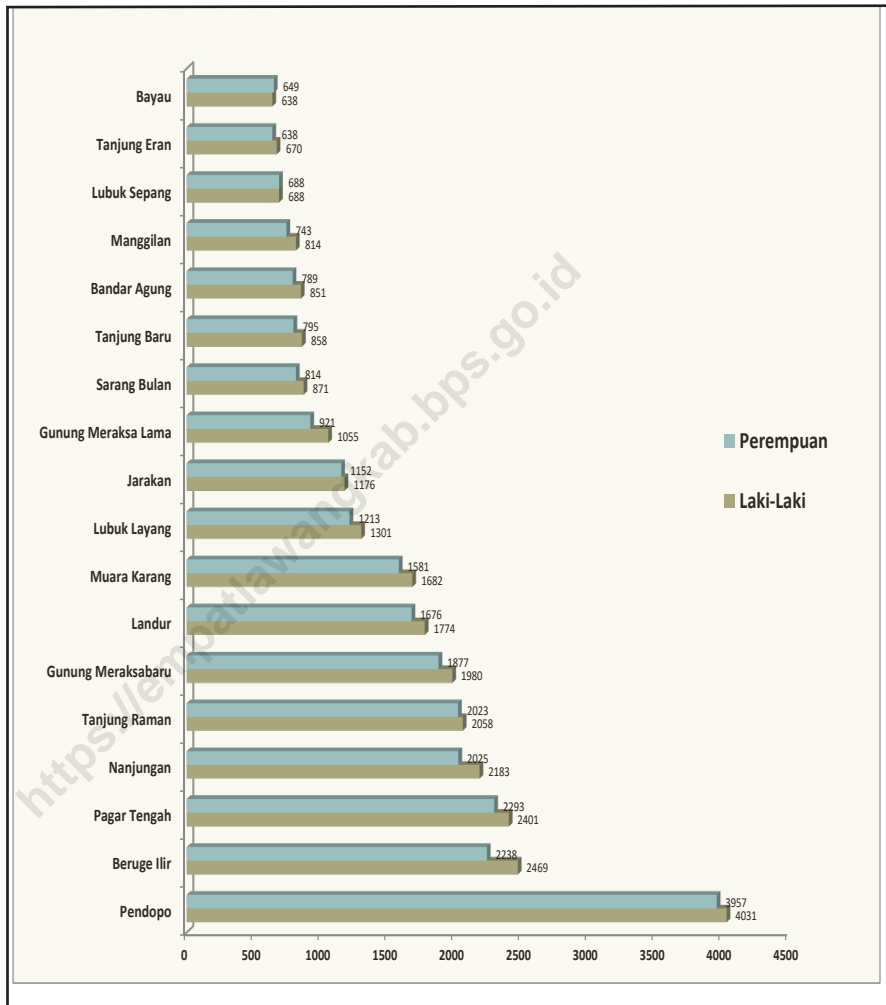
ULASAN

Penduduk memiliki peran besar bagi pembangunan suatu wilayah jika diimbangi dengan kapasitas yang tinggi untuk menghasilkan dan menyerap hasil produksi yang dihasilkan. Pertumbuhan penduduk cenderung selalu bertambah, sehingga jika tidak diimbangi dengan persebaran penduduk yang merata dan laju pertumbuhan yang terkendali maka akan menimbulkan permasalahan baru.

Jumlah penduduk Kecamatan Pendopo berdasarkan kondisi 31 Desember 2021 yaitu sebanyak 54.586 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 28.023 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 26.563 jiwa. Dilihat dari persebarannya, sebesar 14,63 persen atau 7.988 jiwa penduduk berada di ibu kota kecamatan, yaitu Kelurahan Pendopo. Sedangkan Kelurahan Pagar Tengah yang merupakan desa terluas hanya memiliki jumlah penduduk sebesar 8,60 persen dari seluruh penduduk Kecamatan Pendopo. Sementara itu Desa Batu Cawang merupakan desa dengan jumlah penduduk yang paling sedikit yaitu sebanyak 1.014 jiwa dan juga merupakan desa dengan kepadatan penduduk terkecil dibandingkan 18 desa lainnya, yaitu sekitar 104,00 orang per kilometer persegi. Sedangkan desa yang paling padat penduduknya adalah Kelurahan Pendopo dengan tingkat kepadatan penduduk mencapai sekitar 998,50 orang per kilometer persegi.

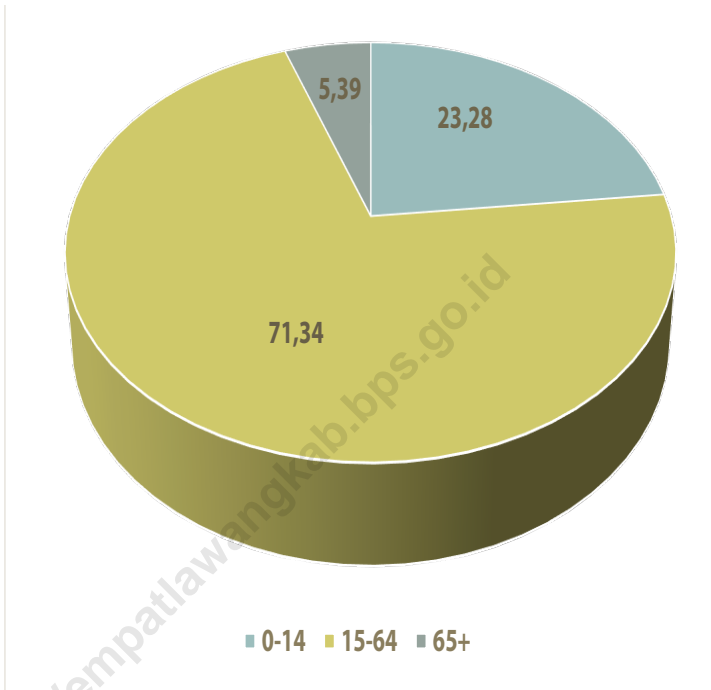
Berdasarkan rasio jenis kelamin, hampir semua desa mempunyai jumlah penduduk laki-laki lebih besar dari pada perempuan kecuali desa Bayau. Pada tahun 2021, rasio jenis kelamin Kecamatan Pendopo sebesar 105,50 dimana desa dengan rasio jenis kelamin terbesar terdapat di Kelurahan Beruge Ilir, yaitu 110,32. Sedangkan desa dengan rasio jenis kelamin terkecil adalah Desa Bayau, yakni 98,31. Rasio ini menunjukkan bahwa desa ini memiliki jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan.

Gambar 3.1 Jumlah Penduduk di Kecamatan Pendopo Menurut Desa/ Kelurahan dan Jenis Kelamin ,2021



Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Gambar 3.2 Persentase Jumlah Penduduk Di Kecamatan Pendopo Menurut Kelompok Umur, 2021



Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Tabel 3.1

Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Pendopo, 2021

Desa/Kelurahan	Penduduk		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Lubuk Layang	1 301	1 213	2 514
Bandar Agung	851	789	1 640
Jarakan	1 176	1 152	2 328
Lubuk Sepang	688	688	1 376
Nanjungan	2 183	2 025	4 208
Tanjung Eran	670	638	1 308
Tanjung Raman	2 058	2 023	4 081
Pendopo	4 031	3 957	7 988
Pagar Tengah	2 401	2 293	4 694
Gunung Meraksa Baru	1 980	1 877	3 857
Sarang Bulan	871	814	1 685
Bayau	638	649	1 287
Tanjung Baru	858	795	1 653
Muara Karang	1 682	1 581	3 263
Landur	1 774	1 676	3 450
Gunung Meraksa Lama	1 055	921	1 976
Manggilan	814	743	1 557
Batu Cawang	523	491	1 014
Beruge Ilir	2 469	2 238	4 707
Pendopo	28 023	26 563	54 586

Lanjutan Tabel 3.1

Desa/Kelurahan	Persentase Penduduk (%)	Kepadatan Penduduk (per Km ²)	Rasio Jenis Kelamin Penduduk
(1)	(5)	(6)	(7)
Lubuk Layang	4,61	228,13	107,25
Bandar Agung	3,00	155,89	107,86
Jarakan	4,26	198,13	102,08
Lubuk Sepang	2,52	128,60	100,00
Nanjungan	7,71	306,04	107,80
Tanjung Eran	2,40	209,28	105,02
Tanjung Raman	7,48	347,32	101,73
Pendopo	14,63	998,50	101,87
Pagar Tengah	8,60	226,22	104,71
Gunung Meraksa Baru	7,07	328,26	105,49
Sarang Bulan	3,09	197,08	107,00
Bayau	2,36	160,88	98,31
Tanjung Baru	3,03	300,55	107,92
Muara Karang	5,98	522,08	106,39
Landur	6,32	575,00	105,85
Gunung Meraksa Lama	3,62	168,17	114,55
Manggilan	2,85	138,40	109,56
Batu Cawang	1,86	104,00	106,52
Beruge Ilir	8,62	508,32	110,32
Pendopo	100,00	283,03	105,50

Catatan: Jumlah Penduduk Kondisi 31 Desember 2021

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Tabel 3.2 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Pendopo, 2021

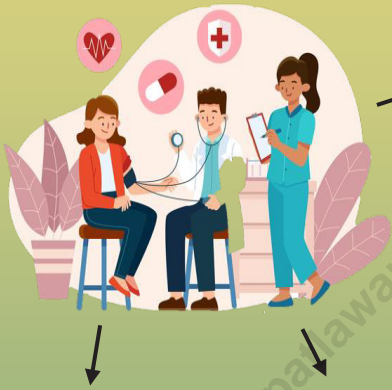
Kelompok Umur	Penduduk		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	1 901
5-9	3 625
10-14	4 292
15-19	5 296
20-24	4 833
25-29	4 582
30-34	4 766
35-39	4 998
40-44	4 514
45-49	3 757
50-54	3 140
55-59	2 470
60-64	2 220
65-69	1 477
70-74	1 074
75 +	1 641
Pendopo	28 031	26 563	54 586

Catatan: Jumlah Penduduk Kondisi 31 Desember 2021

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

BAB 4

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT



Rumah Sakit

Fasilitas Kesehatan Yang ada di Kecamatan Pendopo



Puskesmas Tanpa Rawat Inap



Apotek



Poliklinik/ Balai Pengobatan



11 Desa/Kelurahan Sumber utama Penerang jalan dari listrik pemerintah



99,23% Keluarga Pengguna Listrik

19 Desa/Kelurahan Air Sumur sebagai Sumber air minum utama



18 Desa/Kelurahan Fasilitas Utama untuk BAB yaitu Jamban Sendiri



PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. **Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas** 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2014 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
7. **Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas** pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

- Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
 9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
 10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
 11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
 12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan Kecamatan yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2015 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (ditetaskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
15. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
16. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
17. **Angka penemuan kasus tuberkulosis** adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.
18. **Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif** adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan" masing-masing).
19. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.

20. **20. BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
21. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
22. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
23. **Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
24. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
25. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

ULASAN

Pendidikan memiliki peranan penting dalam pembangunan khususnya membentuk Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas, Seperti yang tercantum pada UUD 1945 menegaskan bahwa pendidikan merupakan hak setiap warga negara. Untuk membentuk pendidikan yang berkualitas, diperlukan partisipasi yang tinggi dari semua penyelenggara pendidikan.

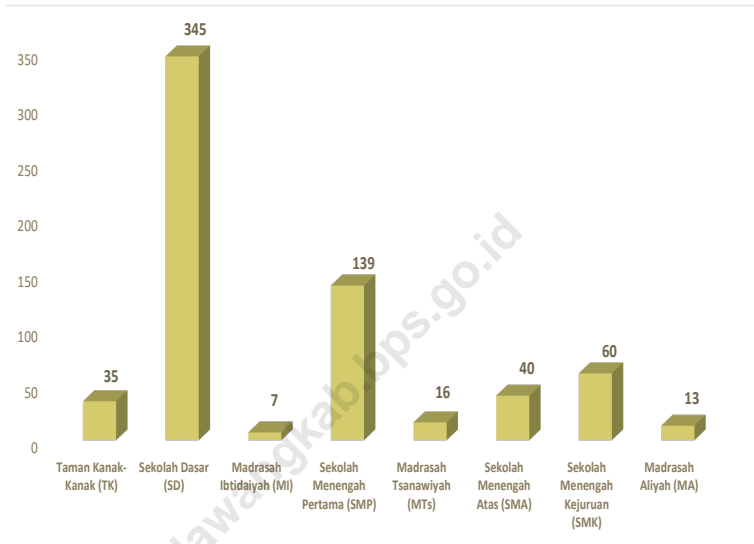
Pada tahun ajaran 2021/2022, jumlah sarana pendidikan di Kecamatan Pendopo secara rinci yaitu, jumlah Taman Kanak-Kanak (TK) sebanyak 3 unit, jumlah Sekolah Dasar (SD) sebanyak 28 unit ditambah 1 unit Madrasah Ibtidaiyah (MI), dan 5 unit SMP ditambah 1 unit Madrasah Tsanawiyah, 1 unit SMA, 2 unit SMK, serta 1 unit Madrasah Aliyah. Adapun jumlah murid yang bersekolah di seluruh sarana pendidikan tersebut, antara lain TK sebanyak 308 peserta didik, SD Negeri sebanyak 4.370 peserta didik dan SD Swasta 136 peserta didik, MI sebanyak 25 peserta didik, SMP Negeri sebanyak 1.414 peserta didik, SMP Swasta 39 peserta didik, Madrasah Tsanawiyah terdapat 50 peserta didik, SMA Negeri sebanyak 634 peserta didik, 660 peserta didik untuk SMK Negeri dan 52 peserta didik untuk SMK Swasta, serta 26 peserta didik untuk Madrasah Aliyah, dan terdapat sebanyak 999 peserta didik pada jenjang SMA.

Pada Tahun 2021 sarana kesehatan yang ada di Kecamatan Pendopo yaitu terdapat 1 buah rumah sakit, 1 poliklinik/balai pengobatan, 1 puskesmas tanpa rawat inap, dan 1 Apotek yang dapat menunjang kesehatan masyarakat yang ada di Kecamatan Pendopo.

Hampir semua keluarga yang ada di Kecamatan Pendopo menggunakan listrik jenis PLN, kecuali di desa Bandar Agung dan Tanjung Raman yang masih ada beberapa keluarga yang menggunakan listrik jenis Non-PLN dan juga terdapat 93 keluarga bukan pengguna listrik.

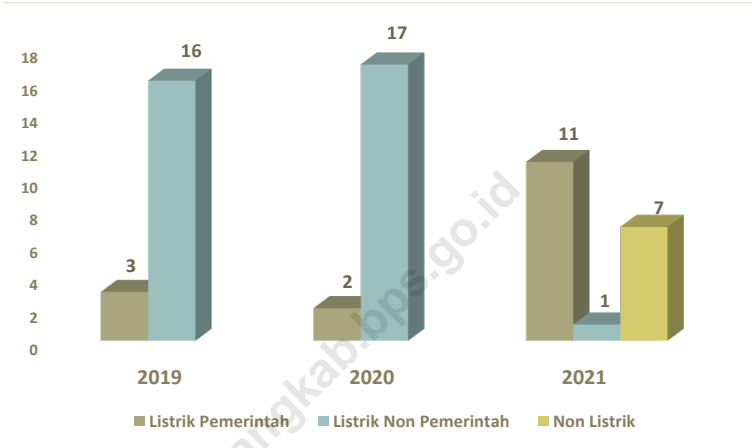
Pada tahun 2021 tercatat banyaknya rumah ibadah di seluruh Kecamatan Pendopo sebanyak 36 masjid dan 13 mushola. Kelurahan Pendopo merupakan desa/kelurahan yang memiliki masjid terbanyak yaitu sebanyak 6 buah dan mushola sebanyak 3 buah, untuk setiap desa/kelurahan minimal mempunyai satu masjid.

Gambar 4.1 Jumlah Guru Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Pendopo, 2021/2022



Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

Gambar 4.2 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Sumber Penerangan Jalan Utama Desa di Kecamatan Pendopo, 2019-2021



Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

4.1 PENDIDIKAN

Tabel 4.1.1 Banyaknya Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Pendopo, 2019–2021

Tingkat Pendidikan	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar (SD)	16	16	16
Madrasah Ibtidaiyah (MI)	1	1	1
Sekolah Menengah Pertama (SMP)	5	5	5
Madrasah Tsanawiyah (MTs)	1	1	1
Sekolah Menengah Atas (SMA)	1	1	1
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	1	1	1
Madrasah Aliyah (MA)	2	2	2
Akademi/Perguruan Tinggi	-	-	-

Catatan: ¹Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait
 Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 - 2021

Tabel 4.1.2

Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Pendopo, 2020/2021 dan 2021/2022

Tingkat Pendidikan	Negeri		Swasta		Jumlah	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Taman Kanak-Kanak (TK) ¹	-	-	3	3	3	3
Raudatul Athfal (RA) ²	-	-	-	-	-	-
Sekolah Dasar (SD) ¹	27	27	1	1	28	28
Madrasah Ibtidaiyah (MI) ²	-	-	1	1	1	1
Sekolah Menengah Pertama (SMP) ¹	4	4	1	1	5	5
Madrasah Tsanawiyah (MTs) ²	-	-	1	1	1	1
Sekolah Menengah Atas (SMA) ¹	1	1	-	-	1	1
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ¹	1	1	1	1	2	2
Madrasah Aliyah (MA) ²	-	-	1	1	1	1

Catatan: ³ Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta

Sumber: ¹ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November 2021

² Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil laporan sampai dengan 17 Februari 2022

Tabel 4.1.3 Jumlah Guru Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Pendopo, 2020/2021 dan 2021/2022

Tingkat Pendidikan	Negeri		Swasta		Jumlah	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Taman Kanak-Kanak (TK) ¹	-	-	35	35	30	35
Raudatul Athfal (RA) ²	-	-	-	-	-	-
Sekolah Dasar (SD) ¹	347	334	11	11	358	345
Madrasah Ibtidaiyah (MI) ²	-	-	9	7	9	7
Sekolah Menengah Pertama (SMP) ¹	124	129	10	10	134	139
Madrasah Tsanawiyah (MTs) ²	-	-	12	16	12	16
Sekolah Menengah Atas (SMA) ¹	38	40	-	-	38	40
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ¹	55	55	6	5	61	60
Madrasah Aliyah (MA) ²	-	-	11	13	11	13

Catatan: ³ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru.

⁴ Guru yang mengajar di dua sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah.

Sumber: ¹ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November 2021

² Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil laporan sampai dengan 17 Februari 2022

Tabel 4.1.4 Jumlah Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Pendopo, 2020/2021 dan 2021/2022

Tingkat Pendidikan	Negeri		Swasta		Jumlah	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Taman Kanak-Kanak (TK) ¹	-	-	407	308	407	308
Raudatul Athfal (RA) ²	-	-	-	-	-	-
Sekolah Dasar (SD) ¹	4 485	4 370	133	136	4 618	4 506
Madrasah Ibtidaiyah (MI) ²	-	-	29	25	29	25
Sekolah Menengah Pertama (SMP) ¹	1 518	1 414	63	39	1 581	1 453
Madrasah Tsanawiyah (MTs) ²	-	-	51	50	51	50
Sekolah Menengah Atas (SMA) ¹	594	634	-	-	594	634
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ¹	716	660	62	52	778	712
Madrasah Aliyah (MA) ²	-	-	21	26	21	26

Sumber: ¹ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November 2021

² Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil laporan sampai dengan 17 Februari 2022

4.2 KESEHATAN

Tabel 4.2.1 Banyaknya Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Pendopo, 2019–2021

Jenis Sarana Kesehatan	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah Sakit	1	1	1
Rumah Sakit Bersalin	-	-	-
Poliklinik/Balai Pengobatan	1	1	1
Puskesmas Rawat Inap	-	-	-
Puskesmas Tanpa Rawat Inap	1	1	1
Apotek	1	2	1

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019–2021

Tabel 4.2.2 Banyaknya Warga Penderita Kekurangan Gizi Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Pendopo, 2020

Desa/Kelurahan	2020
(1)	(2)
Lubuk Layang	-
Bandar Agung	-
Jarakan	-
Lubuk Sepang	-
Nanjungan	-
Tanjung Eran	-
Tanjung Raman	-
Pendopo	-
Pagar Tengah	-
Gunung Meraksa Baru	-
Sarang Bulan	-
Bayau	-
Tanjung Baru	-
Muara Karang	-
Landur	-
Gunung Meraksa Lama	-
Manggilan	-
Batu Cawang	-
Beruge Ilir	-
Pendopo	-

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

4.3 PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN

Tabel 4.3.1 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Pendopo, 2019–2021

Sumber Air Minum	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Air Kemasan Bermerk	-	-	-
Air Isi Ulang	-	-	-
Leding Dengan Meteran	-	-	-
Leding Tanpa Meteran	-	-	-
Sumur Bor atau Pompa	-	-	-
Sumur	19	19	19
Mata Air	-	-	-
Sungai/Danau/Kolam/Waduk/Situ/ Embung/Bendungan	-	-	-
Air Hujan	-	-	-
Lainnya	-	-	-

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019–2021

Tabel 4.3.2 Banyaknya Keluarga Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Pengguna Listrik di Kecamatan Pendopo, 2021

Desa/Kelurahan	Pengguna Listrik			Bukan Pengguna Listrik
	PLN	Non PLN	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lubuk Layang	877	-	877	-
Bandar Agung	519	28	547	-
Jarakan	535	-	535	-
Lubuk Sepang	337	-	337	-
Nanjungan	985	-	985	1
Tanjung Eran	323	-	323	-
Tanjung Raman	785	72	857	47
Pendopo	1 015	-	1 015	-
Pagar Tengah	995	-	995	-
Gunung Meraksa Baru	920	-	920	30
Sarang Bulan	380	-	380	-
Bayau	320	-	320	-
Tanjung Baru	227	-	227	-
Muara Karang	748	-	748	-
Landur	1 655	-	1 655	15
Gunung Meraksa Lama	345	-	345	-
Manggilan	290	-	290	-
Batu Cawang	301	-	301	-
Beruge Ilir	814	-	814	-
Pendopo	12 371	-	12 471	93

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

Tabel 4.3.3 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Sumber Penerangan Jalan Utama Desa/Kelurahan di Kecamatan Pendopo, 2019–2021

Sumber Penerangan Jalan Utama	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Listrik Pemerintah	3	2	11
Listrik Non Pemerintah	16	17	1
Non Listrik	-	-	7

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019–2021

Tabel 4.3.4 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Pendopo, 2019–2021

Fasilitas Tempat Buang Air Besar	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Jamban			
Sendiri	14	16	18
Bersama	-	-	-
Umum	5	2	1
Bukan Jamban			
	-	1	-
Jumlah	19	19	19

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019–2021

Tabel 4.3.5 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Digunakan Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Pendopo, 2021

Jenis Bahan Bakar untuk Memasak	2021
(1)	(2)
Listrik	-
Elpiji 5,5 kg	-
Elpiji 12 kg	-
Elpiji 3 kg	19
Gas Kota	-
Biogas	-
Minyak Tanah	-
Briket	-
Arang	-
Kayu Bakar	-
Lainnya	-
Jumlah	19

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

4.4 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA

Tabel 4.4.1 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Pendopo, 2021

Desa/Kelurahan	Masjid	Mushola	Gereja Protestan	Gereja Katolik	Pura	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lubuk Layang	1	-	-	-	-	-
Bandar Agung	1	-	-	-	-	-
Jarakan	1	-	-	-	-	-
Lubuk Sepang	1	-	-	-	-	-
Nanjungan	3	2	-	-	-	-
Tanjung Eran	1	-	-	-	-	-
Tanjung Raman	2	2	-	-	-	-
Pendopo	6	3	-	-	-	-
Pagar Tengah	3	1	-	-	-	-
Gunung Meraksa Baru	3	-	-	-	-	-
Sarang Bulan	1	-	-	-	-	-
Bayau	2	-	-	-	-	-
Tanjung Baru	2	-	-	-	-	-
Muara Karang	2	-	-	-	-	-
Landur	1	1	-	-	-	-
Gunung Meraksa Lama	1	3	-	-	-	-
Manggilan	1	-	-	-	-	-
Batu Cawang	1	-	-	-	-	-
Beruge Ilir	3	1	-	-	-	-
Pendopo	36	13	-	-	-	-

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

Tabel 4.4.2 Banyaknya Kejadian Bencana Alam Menurut Desa/ Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Pendopo, 2020

Desa/Kelurahan	Gempa Bumi	Tsunami	Gunung Meletus	Tanah Longsor
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lubuk Layang	-	-	-	-
Bandar Agung	-	-	-	-
Jarakan	-	-	-	-
Lubuk Sepang	-	-	-	-
Nanjungan	-	-	-	-
Tanjung Eran	-	-	-	-
Tanjung Raman	-	-	-	-
Pendopo	-	-	-	-
Pagar Tengah	-	-	-	-
Gunung Meraksa Baru	-	-	-	-
Sarang Bulan	-	-	-	-
Bayau	-	-	-	-
Tanjung Baru	-	-	-	-
Muara Karang	-	-	-	-
Landur	-	-	-	-
Gunung Meraksa Lama	-	-	-	-
Manggilan	-	-	-	-
Batu Cawang	-	-	-	-
Beruge Ilir	-	-	-	-
Pendopo	-	-	-	-

Lanjutan Tabel 4.4.2

Desa/Kelurahan	Banjir	Banjir Bandang	Kekeringan	Kebakaran Hutan dan Lahan
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lubuk Layang	-	-	-	-
Bandar Agung	-	-	-	-
Jarakan	-	-	-	-
Lubuk Sepang	-	-	-	-
Nanjungan	-	-	-	-
Tanjung Eran	-	-	-	-
Tanjung Raman	-	-	-	-
Pendopo	-	-	-	-
Pagar Tengah	-	-	-	-
Gunung Meraksa Baru	-	-	-	-
Sarang Bulan	-	-	-	-
Bayau	-	-	-	-
Tanjung Baru	-	-	-	-
Muara Karang	-	-	-	-
Landur	-	-	-	-
Gunung Meraksa Lama	-	-	-	-
Manggilan	-	1	1	-
Batu Cawang	-	-	-	-
Beruge Ilir	-	-	-	-
Pendopo	-	1	1	-

Lanjutan Tabel 4.4.2

Desa/Kelurahan	Angin Puyuh/ Puting Beliung/ Topan	Gelombang Pasang	Abrasi
(1)	(10)	(11)	(12)
Lubuk Layang	-	-	-
Bandar Agung	-	-	-
Jarakan	-	-	-
Lubuk Sepang	-	-	-
Nanjungan	-	-	-
Tanjung Eran	-	-	-
Tanjung Raman	-	-	-
Pendopo	-	-	-
Pagar Tengah	-	-	-
Gunung Meraksa Baru	-	-	-
Sarang Bulan	-	-	-
Bayau	-	-	-
Tanjung Baru	-	-	-
Muara Karang	-	-	-
Landur	-	-	-
Gunung Meraksa Lama	-	-	-
Manggilan	-	-	-
Batu Cawang	-	-	-
Beruge Ilir	-	-	-
Pendopo	-	-	-

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

Tabel 4.4.3

Banyaknya Korban Jiwa Akibat Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Pendopo, 2020

Desa/Kelurahan	Gempa Bumi	Tsunami	Gunung Meletus	Tanah Longsor
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lubuk Layang	-	-	-	-
Bandar Agung	-	-	-	-
Jarakan	-	-	-	-
Lubuk Sepang	-	-	-	-
Nanjungan	-	-	-	-
Tanjung Eran	-	-	-	-
Tanjung Raman	-	-	-	-
Pendopo	-	-	-	-
Pagar Tengah	-	-	-	-
Gunung Meraksa Baru	-	-	-	-
Sarang Bulan	-	-	-	-
Bayau	-	-	-	-
Tanjung Baru	-	-	-	-
Muara Karang	-	-	-	-
Landur	-	-	-	-
Gunung Meraksa Lama	-	-	-	-
Manggilan	-	-	-	-
Batu Cawang	-	-	-	-
Beruge Ilir	-	-	-	-
Pendopo	-	-	-	-

Lanjutan Tabel 4.4.3

Desa/Kelurahan	Banjir	Banjir Bandang	Kekeringan	Kebakaran Hutan dan Lahan
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lubuk Layang	-	-	-	-
Bandar Agung	-	-	-	-
Jarakan	-	-	-	-
Lubuk Sepang	-	-	-	-
Nanjungan	-	-	-	-
Tanjung Eran	-	-	-	-
Tanjung Raman	-	-	-	-
Pendopo	-	-	-	-
Pagar Tengah	-	-	-	-
Gunung Meraksa Baru	-	-	-	-
Sarang Bulan	-	-	-	-
Bayau	-	-	-	-
Tanjung Baru	-	-	-	-
Muara Karang	-	-	-	-
Landur	-	-	-	-
Gunung Meraksa Lama	-	-	-	-
Manggilan	-	-	1	-
Batu Cawang	-	-	-	-
Beruge Ilir	-	-	-	-
Pendopo	-	-	1	-

Lanjutan Tabel 4.4.3

Desa/Kelurahan	Angin Puyuh/ Puting Beliung/ Topan	Gelombang Pasang	Abrasi
(1)	(10)	(11)	(12)
Lubuk Layang	-	-	-
Bandar Agung	-	-	-
Jarakan	-	-	-
Lubuk Sepang	-	-	-
Nanjungan	-	-	-
Tanjung Eran	-	-	-
Tanjung Raman	-	-	-
Pendopo	-	-	-
Pagar Tengah	-	-	-
Gunung Meraksa Baru	-	-	-
Sarang Bulan	-	-	-
Bayau	-	-	-
Tanjung Baru	-	-	-
Muara Karang	-	-	-
Landur	-	-	-
Gunung Meraksa Lama	-	-	-
Manggilan	-	-	-
Batu Cawang	-	-	-
Beruge Ilir	-	-	-
Pendopo	-	-	-

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

Tabel 4.4.4 Keberadaan Fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Pendopo, 2021

Desa/Kelurahan	Sistem Peringatan Dini Bencana Alam	Sistem Peringatan Dini Khusus Tsunami	Perlengkapan Keselamatan
(1)	(2)	(3)	(4)
Lubuk Layang	ada	-	Tidak Ada
Bandar Agung	ada	-	Tidak Ada
Jarakan	ada	-	Tidak Ada
Lubuk Sepang	ada	-	Tidak Ada
Nanjungan	ada	-	Tidak Ada
Tanjung Eran	ada	-	Tidak Ada
Tanjung Raman	ada	-	Tidak Ada
Pendopo	ada	-	Tidak Ada
Pagar Tengah	ada	-	Tidak Ada
Gunung Meraksa Baru	ada	-	Tidak Ada
Sarang Bulan	ada	-	Tidak Ada
Bayau	ada	-	Tidak Ada
Tanjung Baru	ada	-	Tidak Ada
Muara Karang	ada	-	Tidak Ada
Landur	ada	-	Tidak Ada
Gunung Meraksa Lama	ada	-	Tidak Ada
Manggilan	ada	-	Tidak Ada
Batu Cawang	ada	-	Tidak Ada
Beruge Ilir	ada	-	Tidak Ada
Pendopo	ada	-	Tidak Ada

Lanjutan Tabel 4.4.4

Desa/Kelurahan	Rambu-Rambu dan Jalur Evakuasi Bencana	Pembuatan, Perawatan, atau Normalisasi: Sungai, Kanal, Tanggul, Parit, Drainase, Waduk, Pantai, dll
(1)	(5)	(6)
Lubuk Layang	ada	ada
Bandar Agung	ada	ada
Jarakan	ada	ada
Lubuk Sepang	ada	ada
Nanjungan	ada	ada
Tanjung Eran	ada	ada
Tanjung Raman	ada	ada
Pendopo	ada	ada
Pagar Tengah	ada	ada
Gunung Meraksa Baru	ada	ada
Sarang Bulan	ada	ada
Bayau	ada	ada
Tanjung Baru	ada	ada
Muara Karang	ada	ada
Landur	ada	ada
Gunung Meraksa Lama	ada	ada
Manggilan	ada	ada
Batu Cawang	ada	ada
Beruge Ilir	ada	ada
Pendopo	ada	ada

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

Tabel 4.4.5 Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas/Lapangan Olahraga Menurut Jenis Olahraga di Kecamatan Pendopo, 2021

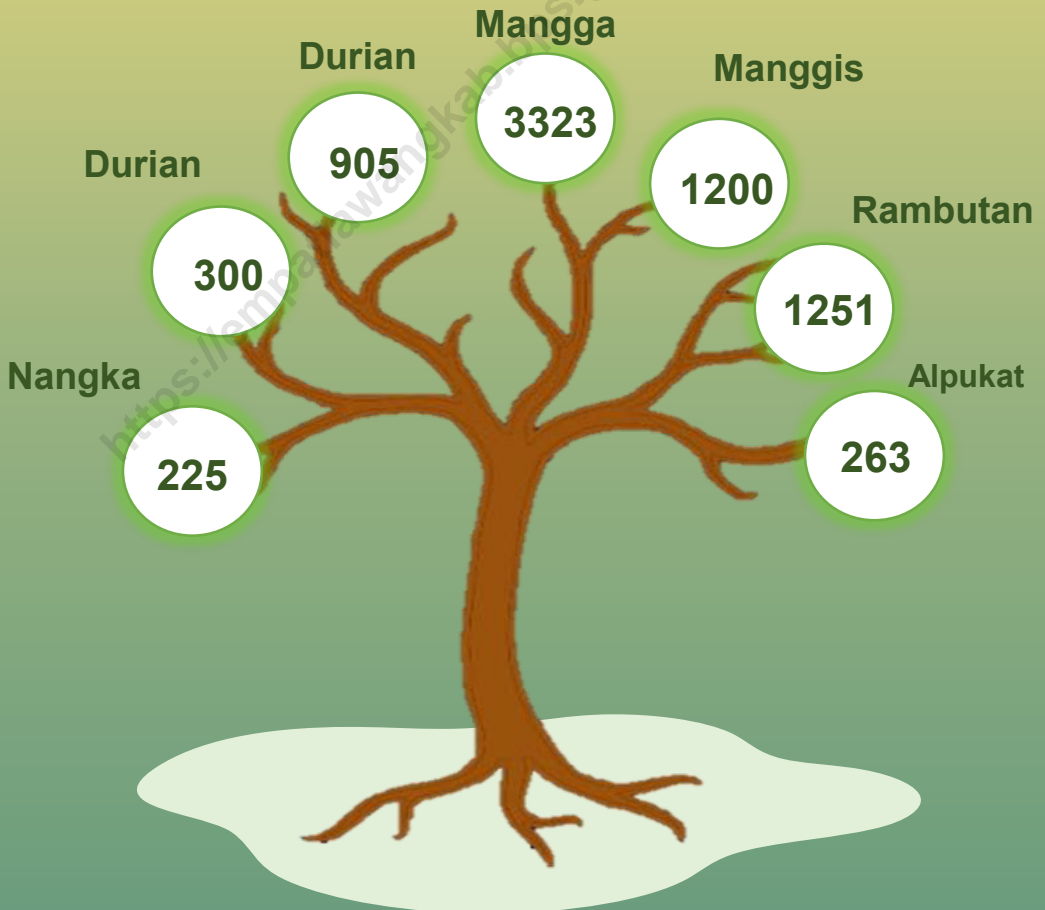
Jenis Olahraga	Kondisi Fasilitas/Lapangan Olahraga			Tidak Ada Fasilitas/ Lapangan Olahraga
	Baik	Rusak Sedang	Rusak Parah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sepak Bola	1	1	-	17
Bola Voli	4	7	3	5
Bulu Tangkis	5	4	2	8
Bola Basket	-	-	-	19
Tenis Lapangan	-	-	-	19
Tenis Meja	3	7	5	4
Futsal	-	-	-	19
Renang	-	-	-	19
Bela Diri	3	-	-	16
Bilyard	2	-	-	17
Fitnes, Aerobik, dll	-	-	-	19
Lainnya	-	-	-	19

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

BAB 5

PERTANIAN

JUMLAH PRODUKSI BUAH TAHUNAN DI KECAMATAN PENDOPO (KUINTAL) TAHUN 2021



PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, Iuran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah - pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
4. **Lahan** yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. **Data pokok** tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per ha). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
6. **Data produksi** padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
7. **Tanaman sayuran dan Buah-Buahan Semusim**

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun. bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
13. **Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar** adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

14. **Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis** adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
15. **Produksi hortikultura** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
16. **Kawasan hutan** adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
17. **Kawasan Hutan Indonesia** ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).
18. **Penunjukan kawasan hutan** mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
19. **Kawasan Suaka Alam (KSA)** adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan
20. **Kawasan Pelestarian Alam (KPA)** adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

21. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
22. **Hutan Konservasi** adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
23. **Hutan Lindung** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
24. **Hutan Produksi** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
25. **Hutan Konservasi** terdiri dari:
 - **Kawasan suaka alam** berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);
 - **Kawasan pelestarian alam** berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);
 - **Taman Buru (TB)** adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
26. **Penetapan lahan kritis** mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.
27. **Reboisasi atau rehabilitasi hutan** bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

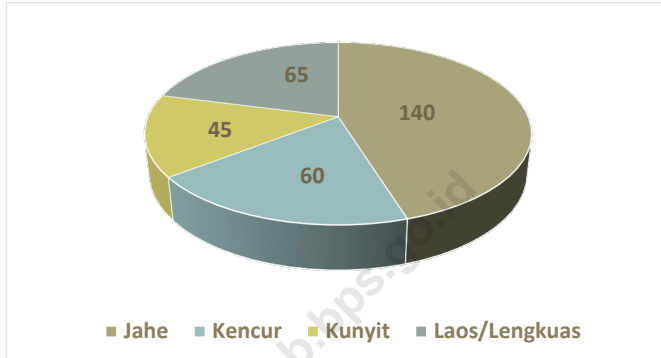
28. **Pemanfaatan hasil hutan kayu** adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.
29. **Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam** adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.
30. **Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan** adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
31. **Kayu Gergajian** merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
32. **Kayu Lapis** adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.
33. **Rumah Tangga Perikanan Tangkap** adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
34. **Rumah Tangga Perikanan Budidaya** adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

ULASAN

Pertanian merupakan sektor hulu (primer) berbasis sumber daya alam dimana kegiatannya tersebar hampir di seluruh wilayah Indonesia. Sesuai dengan sebutannya sebagai negara agraris, pertanian merupakan sumber utama mata pencaharian sebagian besar penduduk. Tanaman sayur-mayur, buah-buahan, maupun tanaman perkebunan lainnya banyak juga dibudidayakan di Kecamatan Pendopo.

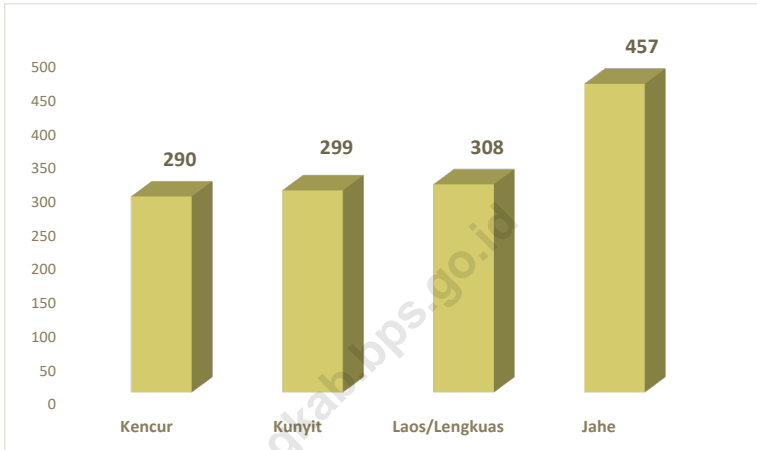
Kecamatan Pendopo mempunyai berbagai jenis tanaman hortikultura yang bisa dimanfaatkan untuk konsumsi ataupun lainnya seperti sayuran dan buah-buahan. Selama tahun 2021, produksi sayuran semusim terbesar di Kecamatan Pendopo adalah jenis cabai, mulai dari cabai besar yang didalamnya juga termasuk cabai keriting dan juga cabai rawit yaitu masing-masing sebanyak 89 kwintal dan 60 kuintal. Sedangkan, produksi sayuran tahunan terbesar adalah jengkol dan petai yaitu masing-masing 1.921 kwintal dan 1.882 kuintal pada tahun 2021. Selain itu, produksi tanaman biofarmaka yang terbesar di Kecamatan Pendopo adalah jahe dan laos dengan jumlah masing masing sebesar 457 kg dan 308 kg pada tahun 2021. Sementara, produksi buah-buahan tahunan terbesar di Kecamatan Pendopo pada tahun 2021 dipegang oleh buah mangga, yaitu sebanyak 3.323 kuintal diikuti dengan buah rambutan dan manggis dengan jumlah produksi masing-masing sebesar 1.251 kuintal dan 1.200 kuintal.

Gambar 5.1 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Pendopo (m²), 2021



Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF

Gambar 5.2 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Pendopo (kg), 2021.



Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF

Tabel 5.1

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Pendopo (ha), 2018–2021

Jenis Tanaman	2018	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran				
Cabai/Cabai Besar	24	17	14	11
Petsai	-	-
Tomat	-	6	13	11
Bawang Daun	-	-	-	-
Bayam	-	-	-	-
Buncis	-	-	-	-
Kacang Merah	-	-	-	-
Kacang Panjang	2	1	-	-
Kangkung	-	-	-	-
Ketimun	-	-	-	-
Terung	-	6	12	11
Cabai Rawit	6	10	10	10
Labu Siam	-	-
Buah-Buahan				
Semangka	-	-

Catatan: Cabai besar termasuk cabai keriting

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS

Tabel 5.2

Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Pendopo (kuintal), 2018–2021

Jenis Tanaman	2018	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran				
Cabai/Cabai Besar	55	142	142	89
Petsai		
Tomat	25	153	67	18
Bawang Daun	-	-	-	-
Bayam	-	-	-	-
Buncis	-	-	-	-
Kacang Merah	-	-	-	-
Kacang Panjang	-	10	-	-
Kangkung	-	-	-	-
Ketimun	-	-	-	-
Terung	32	199	88	21
Cabai Rawit	31	67	67	68
Labu Siam			-	-
Buah-Buahan				
Semangka	-	-

Catatan: Cabai besar termasuk cabai keriting

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS

Tabel 5.3

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Pendopo (m²), 2018–2021

Jenis Tanaman	2018	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe	500	1 784	1 616	140
Kapulaga	-	-
Kencur	100	636	598	60
Kunyit	220	1 091	807	45
Laos/Lengkuas	100	295	285	65

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF

Tabel 5.4 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Pendopo (kg), 2018–2021**

Jenis Tanaman	2018	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe	1 335	33 289	5 385	457
Kapulaga	-	-
Kencur	8 103	981	981	290
Kunyit	17 299	1 326	1 326	299
Laos/Lengkuas	306	5 877	578	308

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF

Tabel 5.5 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Pendopo (m²), 2018–2021

Jenis Tanaman	2018	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek	-	-	-	-
Krisan	-	-	-	-
Mawar	-	-	-	-
Sedap Malam	-	-	-	-

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH

Tabel 5.6 **Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Pendopo (tangkai), 2018–2021**

Jenis Tanaman	2018	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek	-	-	-	-
Krisan	-	-	-	-
Mawar	-	-	-	-
Sedap Malam	-	-	-	-

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH

Tabel 5.7

Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Pendopo (kuintal), 2018–2021

Jenis Tanaman	2018	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buah–Buahan				
Mangga	3 070	1 157	69	3 323
Durian	1 204	415	185	905
Pisang	290	348	295	123
Pepaya	510	351	2 527	151
Alpukat	160	263
Jambu Biji	...	191	1 885	50
Jeruk Siam/keprok	...	248	122	300
Nangka	...	868	1 262	225
Rambutan	...	97	132	1 251
Sawo	...	181	666	178
Duku	178	-	-	-
Salak	-	-	-	-
Jambu Air	...	312	107	31
Manggis	...	69	42	1 200
Belimbing	...	285	1 580	127
Sayuran				
Jengkol	...	1 204	820	1 921
Melinjo	...	32	60	19
Petai	-	1 882

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST

BAB 6

PARIWISATA, TRANSPORTASI, DAN KOMUNIKASI



Pada Tahun 2021 di Kecamatan Pendopo,
sebanyak **18 Desa/Kelurahan** Sudah
mempunyai jenis sinyal internet **4G/LTE**.

PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara (wisman)** ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu:
 - **Wisatawan (turis)** ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - **Excursionist** ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.
2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
3. **Usaha penyediaan akomodasi** adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, villa, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase Jumlah malam kamar yang dihuni terhadap Jumlah malam kamar yang tersedia.
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah Jumlah malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan Jumlah tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya
8. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
9. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
10. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
11. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
12. Data panjang jalan negara dan jalan provinsi bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum.
13. **Kunjungan kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh diperairan maupun bersandar di dermaga.
14. **Grosston (GT)** adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.
15. Sumber data transportasi berasal dari masing-masing instansi terkait, dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) setiap bulan/tahun.

16. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
17. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui system kawat, optic radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
18. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
19. **Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.
20. **Telepon bergerak seluler** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon seluler modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Message Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.
21. **Internet** adalah sebuah jaringan computer public di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita hiburan dan file data.

ULASAN

Pariwisata merupakan industri gaya baru yang mampu memacu pertumbuhan ekonomi di suatu daerah khususnya di Kecamatan Pendopo. Di samping itu pariwisata sebagai suatu sektor yang kompleks, mampu menghidupkan sektor-sektor lain meliputi industri-industri seperti industri kerajinan tangan, industri cinderamata, penginapan, dan transportasi. Tetapi Pada kenyataannya sektor pariwisata di kecamatan pendopo sampai saat ini belum mendapatkan perhatian khusus dari pemerintah setempat.

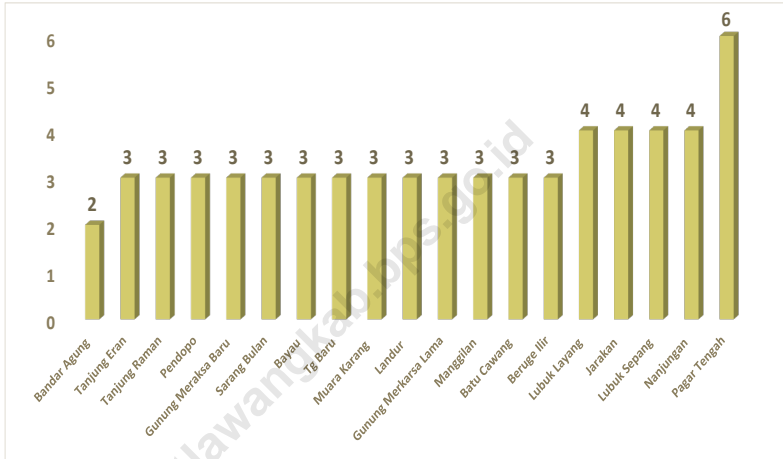
Sarana akomodasi dapat menunjang kegiatan pariwisata yang ada disuatu daerah dan juga dapat menjadi salah satu yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Untuk di Kecamatan Pendopo Sendiri sarana akomodasi yang ada yaitu berupa satu buah penginapan yang ada di Kelurahan Pagar Tengah.

Sarana transportasi dapat menunjang kegiatan masyarakat sehari-hari mulai dari aktivitas bekerja ataupun kegiatan lainnya. Secara keseluruhan di Kecamatan Pendopo Prasarana transportasinya yaitu darat dengan Sebagian ada yang trayek tetap dan juga ada yang trayek tidak tetap.

Transformasi di bidang komunikasi telah mengalami kemajuan yang berarti. Hal ini ditandai dengan mudahnya masyarakat berkomunikasi lewat sistem jaringan seluler. Mayoritas masyarakat di Kecamatan Pendopo telah berkomunikasi dengan sarana ini. Akses telepon seluler dan layanan internet telah disediakan oleh provider pelayanan jaringan ini. Keberadaan sinyal telepon seluler sudah cukup menjangkau hampir seluruh desa/kelurahan di kecamatan ini dengan kondisi sinyal yang kuat dengan jenis sinyal internet sudah berupa 4G/LTE kecuali desa Nibung yang masih memiliki sinyal internet 3G/H/H+/EVDO.

Gambar 6.1

Jumlah Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Pendopo, 2021



Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

6.1 PARIWISATA

Tabel 6.1.1 Jumlah Sarana Akomodasi Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Akomodasi di Kecamatan Pendopo, 2021

Desa/Kelurahan	Hotel	Penginapan
(1)	(2)	(3)
Lubuk Layang	-	-
Bandar Agung	-	-
Jarakan	-	-
Lubuk Sepang	-	-
Nanjungan	-	-
Tanjung Eran	-	-
Tanjung Raman	-	-
Pendopo	-	-
Pagar Tengah	-	1
Gunung Meraksa Baru	-	-
Sarang Bulan	-	-
Bayau	-	-
Tanjung Baru	-	-
Muara Karang	-	-
Landur	-	-
Gunung Meraksa Lama	-	-
Manggilan	-	-
Batu Cawang	-	-
Beruge Ilir	-	-
Pendopo	-	1

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

6.2 TRANSPORTASI

Tabel 6.2.1 Prasarana dan Sarana Transportasi Antar Desa/Kelurahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Pendopo, 2021

Desa/Kelurahan	Jenis Prasarana Transportasi	Keberadaan Angkutan Umum
(1)	(2)	(3)
Lubuk Layang	Darat	Ada, tanpa trayek tetap
Bandar Agung	Darat	Ada, tanpa trayek tetap
Jarakan	Darat	Ada, tanpa trayek tetap
Lubuk Sepang	Darat	Ada, tanpa trayek tetap
Nanjungan	Darat	Ada, tanpa trayek tetap
Tanjung Eran	Darat	Ada, tanpa trayek tetap
Tanjung Raman	Darat	Ada, tanpa trayek tetap
Pendopo	Darat	Ada, tanpa trayek tetap
Pagar Tengah	Darat	Ada, dengan trayek tetap
Gunung Meraksa Baru	Darat	Ada, dengan trayek tetap
Sarang Bulan	Darat	Ada, dengan trayek tetap
Bayau	Darat	Ada, dengan trayek tetap
Tanjung Baru	Darat	Ada, dengan trayek tetap
Muara Karang	Darat	Ada, dengan trayek tetap
Landur	Darat	Ada, dengan trayek tetap
Gunung Meraksa Lama	Darat	Ada, dengan trayek tetap
Manggilan	Darat	Ada, tanpa trayek tetap
Batu Cawang	Darat	Ada, dengan trayek tetap
Beruge Ilir	Darat	Ada, dengan trayek tetap

Lanjutan Tabel 6.2.1

Desa/Kelurahan	Jenis Permukaan Jalan Darat Terluas	Dapat Dilalui Kendaraan Bermotor Roda 4 atau Lebih
(1)	(4)	(5)
Lubuk Layang	Aspal/beton	Sepanjang Tahun
Bandar Agung	Aspal/beton	Sepanjang Tahun
Jarakan	Aspal/beton	Sepanjang Tahun
Lubuk Sepang	Aspal/beton	Sepanjang Tahun
Nanjungan	Aspal/beton	Sepanjang Tahun
Tanjung Eran	Aspal/beton	Sepanjang Tahun
Tanjung Raman	Aspal/beton	Sepanjang Tahun
Pendopo	Aspal/beton	Sepanjang Tahun
Pagar Tengah	Aspal/beton	Sepanjang Tahun
Gunung Meraksa Baru	Aspal/beton	Sepanjang Tahun
Sarang Bulan	Aspal/beton	Sepanjang Tahun
Bayau	Aspal/beton	Sepanjang Tahun
Tanjung Baru	Aspal/beton	Sepanjang Tahun
Muara Karang	Aspal/beton	Sepanjang Tahun
Landur	Aspal/beton	Sepanjang Tahun
Gunung Meraksa Lama	Aspal/beton	Sepanjang Tahun
Manggilan	Aspal/beton	Sepanjang Tahun
Batu Cawang	Aspal/beton	Sepanjang Tahun
Beruge Ilir	Aspal/beton	Sepanjang Tahun

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

6.3 KOMUNIKASI

Tabel 6.3.1 Keberadaan Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos, Pos Keliling, dan Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Pendopo, 2021

Desa/Kelurahan	Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos	Pos Keliling	Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)
Lubuk Layang	Tidak ada	Jarang beroperasi	Tidak ada
Bandar Agung	Tidak ada	Jarang beroperasi	Tidak ada
Jarakan	Tidak ada	Jarang beroperasi	Tidak ada
Lubuk Sepang	Tidak ada	Jarang beroperasi	Tidak ada
Nanjungan	Tidak ada	Jarang beroperasi	Tidak ada
Tanjung Eran	Tidak ada	Jarang beroperasi	Tidak ada
Tanjung Raman	Tidak beroperasi	Jarang beroperasi	Tidak ada
Pendopo	Beroperasi	Jarang beroperasi	Beroperasi
Pagar Tengah	Tidak ada	Jarang beroperasi	Beroperasi
Gunung Meraksa Baru	Tidak ada	Jarang beroperasi	Tidak ada
Sarang Bulan	Tidak ada	Jarang beroperasi	Tidak ada
Bayau	Tidak ada	Jarang beroperasi	Tidak ada
Tanjung Baru	Tidak ada	Jarang beroperasi	Tidak ada
Muara Karang	Tidak ada	Jarang beroperasi	Tidak ada
Landur	Tidak ada	Jarang beroperasi	Tidak ada
Gunung Meraksa Lama	Tidak ada	Jarang beroperasi	Tidak ada
Manggilan	Tidak ada	Jarang beroperasi	Tidak ada
Batu Cawang	Tidak ada	Jarang beroperasi	Tidak ada
Beruge Ilir	Tidak ada	Jarang beroperasi	Tidak ada

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

Tabel 6.3.2 Jumlah Menara Telepon seluler dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Pendopo, 2021

Desa/Kelurahan	Jumlah Menara Telepon seluler	Jumlah Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler
(1)	(2)	(3)
Lubuk Layang	-	4
Bandar Agung	-	2
Jarakan	-	4
Lubuk Sepang	-	4
Nanjungan	1	4
Tanjung Eran	-	3
Tanjung Raman	1	3
Pendopo	3	3
Pagar Tengah	1	6
Gunung Meraksa Baru	-	3
Sarang Bulan	-	3
Bayau	-	3
Tanjung Baru	-	3
Muara Karang	-	3
Landur	1	3
Gunung Meraksa Lama	-	3
Manggilan	1	3
Batu Cawang	-	3
Beruge Ilir	-	3
Pendopo	8	63

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

Tabel 6.3.3 Kekuatan Sinyal Telepon Seluler dan Jenis Sinyal Internet Telepon Seluler Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Pendopo, 2021

Desa/Kelurahan	Kekuatan Sinyal Telepon Seluler	Jenis Sinyal Internet Telepon Seluler
(1)	(2)	(3)
Lubuk Layang	Sinyal Kuat	4G/LTE
Bandar Agung	Sinyal Kuat	4G/LTE
Jarakan	Sinyal Lemah	4G/LTE
Lubuk Sepang	Sinyal Lemah	4G/LTE
Nanjungan	Sinyal Kuat	4G/LTE
Tanjung Eran	Sinyal Kuat	4G/LTE
Tanjung Raman	Sinyal Kuat	4G/LTE
Pendopo	Sinyal Kuat	4G/LTE
Pagar Tengah	Sinyal Kuat	4G/LTE
Gunung Meraksa Baru	Sinyal Kuat	4G/LTE
Sarang Bulan	Sinyal Kuat	4G/LTE
Bayau	Sinyal Kuat	3G/H/H+/EVDO
Tanjung Baru	Sinyal Lemah	4G/LTE
Muara Karang	Sinyal Kuat	4G/LTE
Landur	Sinyal Kuat	4G/LTE
Gunung Meraksa Lama	Sinyal Kuat	4G/LTE
Manggilan	Sinyal Kuat	4G/LTE
Batu Cawang	Sinyal Kuat	4G/LTE
Beruge Ilir	Sinyal Kuat	4G/LTE

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

BAB 7

PERBANKAN, KOPERASI, DAN PERDAGANGAN

Pada Tahun 2021 di Kecamatan
Pendopo Terdapat Lembaga
Keuangan Bank dan Koperasi



3 **BANK UMUM
PEMERINTAH**

**KOPERASI
DESA** **1**



PENJELASAN TEKNIS

1. Data statistik perbankan bersumber dari Bank Indonesia. Kantor bank terdiri dari Kantor Cabang (KC), Kantor Cabang Pembantu (KCP), dan kantor di bawah KCP.
2. **Uang beredar dalam arti sempit (M1)** adalah kewajiban sistem moneter yang terdiri atas uang kartal dan uang giral.
3. **Uang beredar dalam arti luas (M2) atau likuiditas perekonomian** adalah kewajiban sistem moneter yang terdiri atas M1, uang kuasi, dan surat berharga selain saham.
4. **Uang kartal** terdiri atas uang kertas dan uang logam yang berlaku, tidak termasuk uang kas pada Kantor Perbendaharaan dan Kas Negara (KPKN) dan bank umum.
5. **Uang giral** terdiri atas rekening giro, kiriman uang, simpanan berjangka, dan tabungan dalam rupiah yang sudah jatuh waktu, yang seluruhnya merupakan simpanan penduduk dalam rupiah pada sistem moneter.
6. **Uang kuasi** terdiri atas simpanan berjangka dan tabungan penduduk pada bank umum, baik dalam rupiah maupun valuta asing.
7. Data statistik penanaman modal yang disetujui pemerintah terdiri dari Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), bersumber dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM). Data mengenai realisasi investasi penanaman modal tidak termasuk sektor minyak, asuransi, dan perbankan. Data telah memperhatikan perubahan investasi yang beralih status dan juga pengurangan investasi yang dicabut izin usahanya.
8. Kantor bank terdiri dari Kantor Cabang (KC), Kantor Cabang Pembantu (KCP), dan kantor di bawah KCP.
9. Data perkoperasian bersumber dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah. Data koperasi yang disajikan adalah data jumlah koperasi usaha koperasi.

10. **Koperasi** adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.
11. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah “General Trade” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia.
12. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
13. **Data ekspor** berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
14. **Data impor** berasal dari dokumen kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.
15. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.
16. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
17. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - Uang dan surat-surat berharga.
 - Barang-barang contoh

18. **Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia** adalah sistem “Carry Over” yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.
19. **Pelabuhan Muat** adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor.
20. **Negara tujuan** adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri.

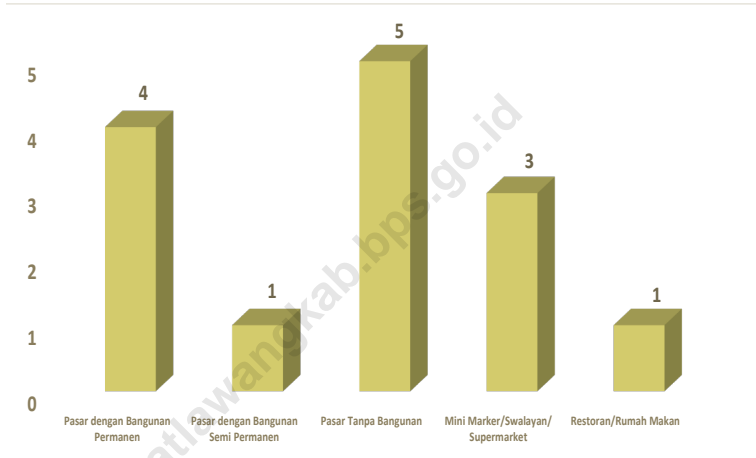
<https://empatlawangkab.bps.go.id>

ULASAN

Kegiatan perdagangan merupakan sektor ekonomi dengan pangsa yang relatif besar setelah pertanian dan jasa-jasa. Perannya yang sangat penting dan strategis dalam proses pendistribusian produk dari produsen ke konsumen akhir, menjadikan kegiatan ini sangat penting dalam mata rantai ekonomi. Kontribusinya dalam PDRB juga semakin meningkat tiap tahunnya.

Pada tahun 2021, di Kecamatan Pendopo terdapat sebanyak 14 sarana perdagangan. Sarana perdagangan tersebut terdiri dari 4 pasar dengan bangunan permanen yang berada di Kelurahan Pendopo dan Kelurahan Pagar Tengah, Lesung Batu, 1 buah pasar dengan bangunan semi permanen di kelurahan pendopo, 5 pasar tanpa bangunan terletak di Desa Lubuk Sepang, Desa Nanjungan, Kelurahan Pedopo, desa Landur, dan Desa Muara Karang, terdapat 2 mini market/swalayan/supermarket di Kelurahan Pendopo dan 1 lagi di Kelurahan Pagar Tengah dan di kelurahan ini juga terdapat 1 buah restoran/rumah makan.

Gambar 7.1 Banyaknya Sarana Perdagangan di Kecamatan Pendopo, 2021



Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

Tabel 7.1 Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan Bank Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bank di Kecamatan Pendopo, 2021

Desa/Kelurahan	Bank Umum Pemerintah	Bank Umum Swasta	Bank Perkreditan Rakyat (BPR)
(1)	(2)	(3)	(4)
Lubuk Layang	-	-	-
Bandar Agung	-	-	-
Jarakan	-	-	-
Lubuk Sepang	-	-	-
Nanjungan	-	-	-
Tanjung Eran	-	-	-
Tanjung Raman	-	-	-
Pendopo	1	-	-
Pagar Tengah	2	-	-
Gunung Meraksa Baru	-	-	-
Sarang Bulan	-	-	-
Bayau	-	-	-
Tanjung Baru	-	-	-
Muara Karang	-	-	-
Landur	-	-	-
Gunung Meraksa Lama	-	-	-
Manggilan	-	-	-
Batu Cawang	-	-	-
Beruge Ilir	-	-	-
Pendopo	3	-	-

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

Tabel 7.2

**Banyaknya Koperasi Aktif Menurut Menurut Desa/
Kelurahan dan Jenis Koperasi di Kecamatan Pendopo,
2021**

Desa/Kelurahan	Koperasi Unit Desa (KUD)	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra)
(1)	(2)	(3)
Lubuk Layang	1	-
Bandar Agung	-	-
Jarakan	-	-
Lubuk Sepang	-	-
Nanjungan	-	-
Tanjung Eran	-	-
Tanjung Raman	-	-
Pendopo	-	-
Pagar Tengah	-	-
Gunung Meraksa Baru	-	-
Sarang Bulan	-	-
Bayau	-	-
Tanjung Baru	-	-
Muara Karang	-	-
Landur	-	-
Gunung Meraksa Lama	-	-
Manggilan	-	-
Batu Cawang	-	-
Beruge Ilir	-	-
Pendopo	1	-

Lanjutan Tabel 7.2

Desa/Kelurahan	Koperasi Simpan Pinjam (Kospin)	Koperasi Lainnya
(1)	(4)	(5)
Lubuk Layang	-	-
Bandar Agung	-	-
Jarakan	-	-
Lubuk Sepang	-	-
Nanjungan	-	-
Tanjung Eran	-	-
Tanjung Raman	-	-
Pendopo	-	-
Pagar Tengah	-	-
Gunung Meraksa Baru	-	-
Sarang Bulan	-	-
Bayau	-	-
Tanjung Baru	-	-
Muara Karang	-	-
Landur	-	-
Gunung Meraksa Lama	-	-
Manggilan	-	-
Batu Cawang	-	-
Beruge Ilir	-	-
Pendopo	-	-

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

Tabel 7.3 Banyaknya Sarana Perdagangan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Sarana Perdagangan di Kecamatan Pendopo, 2021

Desa/Kelurahan	Kelompok Pertokoan	Pasar dengan Bangunan Permanen	Pasar dengan Bangunan Semi Permanen
(1)	(2)	(3)	(4)
Lubuk Layang	-	-	-
Bandar Agung	-	-	-
Jarakan	-	-	-
Lubuk Sepang	-	-	-
Nanjungan	-	-	-
Tanjung Eran	-	-	-
Tanjung Raman	-	-	-
Pendopo	-	3	1
Pagar Tengah	-	1	-
Gunung Meraksa Baru	-	-	-
Sarang Bulan	-	-	-
Bayau	-	-	-
Tanjung Baru	-	-	-
Muara Karang	-	-	-
Landur	-	-	-
Gunung Meraksa Lama	-	-	-
Manggilan	-	-	-
Batu Cawang	-	-	-
Beruge Ilir	-	-	-
Pendopo	-	4	1

Lanjutan Tabel 7.3

Desa/Kelurahan	Pasar tanpa Bangunan	Mini Market/ Swalayan/ Supermarket	Restoran/ Rumah Makan
(1)	(5)	(6)	(7)
Lubuk Layang	-	-	0
Bandar Agung	-	-	0
Jarakan	-	-	0
Lubuk Sepang	1	-	0
Nanjungan	1	-	0
Tanjung Eran	-	-	0
Tanjung Raman	-	-	0
Pendopo	1	2	0
Pagar Tengah	-	1	1
Gunung Meraksa Baru	-	-	0
Sarang Bulan	-	-	0
Bayau	-	-	0
Tanjung Baru	-	-	0
Muara Karang	1	-	0
Landur	1	-	0
Gunung Meraksa Lama	-	-	0
Manggilan	-	-	0
Batu Cawang	-	-	0
Beruge Ilir	-	-	0
Pendopo	5	3	1

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

ST 2023

BerAKHLAK

• berorientasi Pelayanan • akuntabel • kompeten
• harmonis • loyal • disiplin • kolaboratif

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN EMPAT LAWANG**

Jalan Lintas Sumatera No. 35 Tanjung Kupang, Tebing Tinggi
Empat Lawang, Sumatera Selatan, 31453